

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan hipertensi dalam kehamilan terhadap kejadian BBLR di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2013 – Desember 2014, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi BBLR yang dilahirkan oleh ibu hamil aterm adalah dua kasus (1,75%).
2. Frekuensi BBLR yang dilahirkan oleh ibu hamil aterm yang mengalami hipertensi adalah dua kasus (3,51%).
3. Tidak ada BBLR yang dilahirkan oleh ibu hamil aterm yang tidak mengalami hipertensi.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara hipertensi dalam kehamilan terhadap kejadian BBLR di RSUP Dr. M. Djamil Padang ($p = 0,496$).

7.2. Saran

1. Penelitian ini masih sederhana di mana hanya faktor resiko hipertensi dalam kehamilan saja yang diteliti, sedangkan banyak faktor resiko lainnya yang dapat menyebabkan BBLR baik itu yang berasal dari ibu, janin itu sendiri, maupun lingkungan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melihat faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan BBLR.



2. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa melihat riwayat kapan munculnya *onset* hipertensi dalam kehamilan, mengelompokkan sampel ibu hamil yang mengalami hipertensi dalam kehamilan berdasarkan tingkat keparahannya dan berdasarkan klasifikasi yang dipakai di Indonesia..
3. Bagi ibu hamil hendaknya dapat memeriksakan kehamilannya secara teratur melalui ANC sehingga dapat diketahui apakah ada permasalahan dalam kehamilannya dan dilakukan pencegahan resiko berbahaya selama masa kehamilan terutama masalah hipertensi dalam kehamilan.

